

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini berusaha mengungkapkan dan menjelaskan adanya kenyataan, gejala, fakta, dan kejadian secara deskriptif yang ditemukan pada latar alamiah.

Menurut Sugiyono (2009: 15) menyatakan bahwa : Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Adapun tujuan dari penelitian kualitatif menurut Moleong (2006 : 8 – 13) yang menyebutkan beberapa ciri yang ada dalam proses pelaksanaannya, yaitu berakar pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, menggunakan metode kualitatif, menganalisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil

penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu peneliti dan subjek penelitian Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berhubungan dengan angka-angka, akan tetapi menyangkut pendeskripsian, penguraian dan penggambaran suatu masalah yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif ini bertujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan terperinci tentang taman bacaan masyarakat serta memperoleh data dari permasalahan penelitian.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini adalah Taman Bacaan Masyarakat Sumber Ilmu yang berada di Jl. Berlian No. 2 Tebing Tinggi, Penulis tertarik melakukan riset di lokasi ini karena, TBM Sumber Ilmu adalah salah satu TBM terbaik tingkat nasional.

### **3.3 Proses Penelitian**

Adapun proses penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **3.3.1 Mengidentifikasi informan**

Dalam penelitian ini yang dimaksud informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti.

*Purposive sampling* adalah tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Sugiono (2009, 300)

Teknik pengambilan informan dilakukan secara *purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dianggap berkompetensi dibidang perpustakaan keliling atau peneliti mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan TBM Sumber Ilmu Kelurahan Pabatu.

Informan dalam penelitian ini yaitu, pemilik TBM sebagai pengelola dan tiga orang staf yaitu: sekretaris, bagian pelayanan dan pengadaan koleksi.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

#### **1. Teknik Wawancara,**

Sebelum melakukan wawancara, informan terlebih dahulu dimintai kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Wawancara dilakukan langsung dengan informan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan oleh informan. Dalam melakukan wawancara, peneliti mempersiapkan pedoman wawancara terstruktur berupa pedoman wawancara yang disusun secara terperinci agar dapat menggali semua informasi yang lengkap dan mendalam. Alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah alat perekam. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya

jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Informan adalah orang yang memberikan informasi, dimana pemberian keterangannya karena dipancing oleh pihak peneliti. Wawancara yang dilakukan meliputi identifikasi perkembangan taman bacaan masyarakat (TBM) yang dikelola oleh informan sebagai pendiri TBM. Untuk menjaga agar interpretasi peneliti sesuai dengan apa yang disampaikan informan, maka peneliti mengulang dan menanyakan kembali jawaban yang dirasa kurang jelas. Keuntungan metode ini adalah mampu memperoleh jawaban yang berkualitas.

## **2. Teknik Pengamatan/*Observasi*,**

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui observasi ini dilakukan berkenaan dengan perilaku manusia dan proses kerja. Proses pelaksanaan pengumpulan data observasi dalam penelitian ini termasuk pada observasi partisipatif (observasi berperan serta), dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa yakni pengurus Taman Bacaan Masyarakat Sumber Ilmu Kelurahan Pabatu. Dimana peneliti berperan serta

sebagai mahasiswa yang sedang melakukan penelitian dengan melihat langsung proses pada Taman Bacaan Masyarakat Sumber Ilmu Kelurahan Pabatu

### **3. Teknik Dokumentasi,**

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

#### **3.5 Teknik Analisis Data**

Miles dan Huberman (Emzir, 2010) menyatakan bahwa terdapat tiga macam teknik analisis data kualitatif deskriptif, yaitu:

##### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti : merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik seperti : komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Data yang tidak penting dibuang.

## 2. Model Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk : uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan : “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” artinya : yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja).

Fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu

didukung data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang grounded. Teori grounded adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

### 3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum

pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

### **3.6 Jenis dan Sumber Data**

Dalam setiap penelitian, selain menggunakan metode yang tepat juga diperlukan kemampuan memilih metode pengumpulan data yang relevan. Data merupakan faktor penting dalam penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder :

1. Data Primer, merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan diperoleh dari responden melalui kuesioner yang berisi daftar pertanyaan serta jawaban yang disediakan.
2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain, seperti : buku, jurnal, dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

### **3.7 Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian dilakukan agar dapat dihasilkan temuan dan interpretasi data yang absah dan dapat diterima semua pihak. Oleh karena itu diperlukan kredibilitas melalui berbagai instrumen : luangkan waktu sebaik mungkin peneliti di lapangan, observasi yang intensif, triangulasi (menggunakan beberapa metode, sumber, peneliti, dan teori), pembahasan teman sejawat. Selanjutnya perlu dilakukan pengecekan dapat



tidaknya ditransfer ke latar lain (*transferability*), pada konteksnya (*dependability*), dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*) (Moleong dalam Harsono, 2008 : 172).

Metode triangulasi merupakan salah satu metode yang paling umum dipakai dalam uji validitas penelitian kualitatif, triangulasi dilakukan berdasarkan wawancara dengan informan dan observasi oleh penulis dalam mengamati kejadian fakta yang terdapat di lapangan. Teknik pengumpulan data juga dilakukan untuk melengkapi data primer dan sekunder. Wawancara dan observasi dilakukan sebagai data primer yang berkaitan dengan informasi yang didapat dari kebijakan pihak TBM Sumber Ilmu Kelurahan Pabatu.

1. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, hasil wawancara dan hasil observasi yang peneliti lakukan pada TBM Sumber Ilmu Kelurahan Pabatu.

2. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori yang telah dijelaskan pada bab II akan digunakan untuk menguji hasil dari data yang terkumpul.

### 3. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peeliti melakukan metode wawancara yang ditunjangkan dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Sejarah Singkat Taman Bacaan Masyarakat Sumber Ilmu.**

TBM Sumber Ilmu ini dikelola oleh Ibu Junaida dengan pemikiran beliau, para orang tua dapat menggunakan waktu luang untuk membaca sambil menunggu kepulangan anak-anak mereka diluar jam belajar. Ibu Junaida ini dibantu oleh pihak kelurahan setempat dengan memberikan bantuan buku-buku yang sifat ekstrakurikuler antara lain: buku kesenian, olahraga, pendidikan agama, keterampilan dan lain-lain.

Pada saat bersamaan ketua tim penggerak PKK Kelurahan Pabatu mengadakan perlombaan PAUD terbaik di Kota Tebing Tinggi. PAUD MELUR mendapatkan juara 1 (satu) oleh karena PAUD ini sudah dilengkapi dengan sarana ruang baca maka oleh Pemerintah Kota Tebing Tinggi bersama-sama dengan Perpustakaan Umum membuka sekaligus meresmikan TBM Sumber Ilmu sebagai sarana pembelajaran masyarakat.

#### **4.2 Karakteristik Informan.**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, untuk mendapatkan data, penulis melakukan wawancara dengan pemilik TBM sebagai pengelola dan 3 (tiga) orang staf. Dalam melakukan wawancara, penulis menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan upaya taman bacaan masyarakat dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Wawancara dilakukan dengan

meminta waktu terlebih dahulu kepada pengelola untuk bersedia di wawancarai.

Adapun karakteristik dari para Informan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Informan**

No	Kode	Sumber	Profesi	Lokasi wawancara	Hari/Tanggal Wawancara
1	I <sub>1</sub>	Informan 1	Pemilik TBM Sumber Ilmu	TBM Sumber Ilmu Kelurahan Pabatu	Kamis, 23 Maret 2017
2	I <sub>2</sub>	Informan 2	Sekretaris	TBM Sumber Ilmu Kelurahan Pabatu	Kamis, 23 Maret 2017
3	I <sub>3</sub>	Informan 3	Bagian Pelayanan	TBM Sumber Ilmu Kelurahan Pabatu	Kamis, 23 Maret 2017
4	I <sub>4</sub>	Informasi 4	Bagian Pegadaian Koleksi	TBM Sumber Ilmu Kelurahan Pabatu	Kamis, 23 Maret 2017

Wawancara dilakukan secara informal. Wawancara dilakukan berdasarkan pada pedoman wawancara. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara substantif artinya dilakukan tidak hanya harus pada tempat tertentu. Wawancara dilakukan pada jam yang telah ditetapkan dan pada saat informan sedang ada di tempat. Suasana wawancara berlangsung alamiah, apa adanya, dan tidak diatur sedemikian rupa untuk tujuan tertentu, begitu juga dengan bahasa yang digunakan adalah bahasa informal. Isi wawancara berkembang sesuai dengan jawaban yang diberikan kepada informan.

### **4.3 Kategori**

Berdasarkan hasil wawancara dan pedoman wawancara, peneliti menyusun kerangka awal analisis sebagai acuan dan pedoman dalam melakukan *coding*. Dengan pedoman ini, peneliti membaca kembali transkrip wawancara, lalu

melakukan pemilihan data yang relevan dengan pokok pembicaraan dan menunjukkan hubungan antar bagian-bagian yang diteliti sesuai dengan sub fokus penelitian.

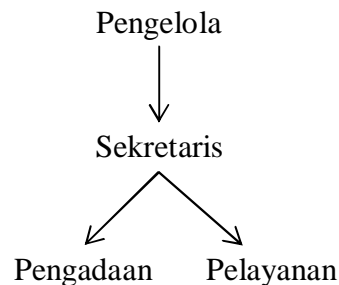
#### **4.4 Tolak Ukur dan Keberhasilan TBM Sumber Ilmu**

Tolak ukur dan keberhasilan TBM Sumber Ilmu dapat dilihat dengan beberapa indikator sebagai berikut :

- a. Tersedianya administrasi TBM Sumber Ilmu yang meliputi: Buku pengunjung TBM Sumber Ilmu, Buku peminjaman/pengembalian, buku inventaris, kearsipan dan berkas laporan-laporan.
- b. Punya jaringan kerjasama antar TBM dan instansi yang terkait.
- c. Tempat TBM Sumber Ilmu yang memadai, nyaman dan kondusif.
- d. Koleksi buku yang terus berganti dan bertambah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat/pengunjung.
- e. Sarana TBM Sumber Ilmu cukup.
- f. Tersedianya layanan informasi kepada masyarakat yang membutuhkan informasi seputar bahan bacaan dan buku-buku yang diperlukan.
- g. Anggaran yang cukup untuk mengelola TBM Sumber Ilmu.
- h. Meningkatnya pengunjung setiap hari yang dibuktikan dengan adanya buku tamu dan buku peminjaman.

## STRUKTUR ORGANISASI TBM SUMBER ILMU

### KELURAHAN PABATU KECAMATAN PADANG HULU KOTA TEBING TINGGI



#### 1) Informan I : Pengelola/Pengurus TBM Sumber Ilmu

Tugas Pengelola :

- a) Melaksanakan semua fungsi kepengelolaan TBM Sumber Ilmu.
- b) Menjalin kerjasama dengan institusi lain untuk pengembangan TBM.
- c) Merencanakan pengembangan TBM Sumber Ilmu.
- d) Melaksanakan sosialisasi TBM Sumber Ilmu dimasyarakat.

1. Pertanyaan : Bagaimana upaya Bapak/ibu agar TBM ini? Dapat meningkatkan minat baca?

Jawaban : Upaya saya untuk meningkatkan minat baca masyarakat sudah saya lakukan tetapi belum maksimal karena belum ada bantuan dari kelurahan setempat untuk bantuan dana maupun perlengkapan lainnya.

2. Pertanyaan : Bagaimana upaya Bapak/ibu untuk menambah buku-buku di TBM Sumber Ilmu? Sudahkah terpenuhi?

Jawaban : Belum, saya akan bermohon kepada perpustakaan daerah maupun provinsi untuk bantuan buku-buku di TBM Sumber Ilmu.

3. **Pertanyaan** : Bagaimana masalah dana untuk kemajuan TBM Sumber Ilmu?
- Jawaban** : Kalau untuk masalah dana, yahh upaya saya sendiri namun saya pernah menerima dari pemerintah kota untuk bantuan buku-buku, bantuan lemari buku 2 buah dan rak buku sebanyak 2 buah.
4. **Pertanyaan** : Apakah ada faktor yang menghambat TBM Sumber Ilmu dalam meningkatkan minat baca?
- Jawaban** : Buku-buku koleksi di TBM Sumber ilmu ini masih kurang memenuhi kebutuhan pengguna dan kurangnya media elektronik seperti laptop, komputer, jaringan internet (WI-FI).
5. **Pertanyaan** : Apakah upaya TBM Sumber Ilmu dalam meningkatkan minat baca?
- Jawaban** :Menambah buku-buku maupun koleksi yang disenangi/dibutuhkan masyarakat. seperti pendidikan agama, olahraga, keterampilan, kamus dan lain/lain.
6. **Pertanyaan** : Apakah TBM Sumber Ilmu melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan?
- Jawaban** : Ya, tujuan saya disini dengan diadakannya kegiatan setiap tahun maka TBM Sumber Ilmu ini akan berkembang dan terkenal di masyarakat, sehingga minat baca masyarakat akan bertambah.

2) Informan II: Sekretaris TBM Sumber Ilmu.

Tugas Sekretaris :

- a) Menyiapkan layanan administrasi TBM Sumber Ilmu (buku tamu dan laporan).
- b) Memberikan laporan kegiatan TBM Sumber Ilmu kepada pengelola.
- c) Memberikan pertimbangan rencana pengembangan TBM Sumber Ilmu kepada pengelola.

1. Pertanyaan : Apakah tugas Bapak/ibu membantu meningkatkan minat baca di TBM Sumber Ilmu?

Jawaban : Saya menyiapkan layanan administrasi seperti buku tamu, buku peminjaman/pengembalian dan menyiapkan laporan kegiatan TBM Sumber Ilmu.

2. Pertanyaan : Apakah ada hubungannya dengan sekretaris dengan minat baca?

Jawaban : Saya bertugas mencatat dan menerima keluhan dari pengunjung jika ada keluhan maupun buku yang diinginkan tidak ada di TBM tersebut untuk dilaporkan kepada pengelola.

3. Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/ibu sebagai sekretaris untuk memajukan TBM Sumber ilmu?

Jawaban : Memberikan layanan administrasi secara teratur sehingga penunjang tertarik untuk datang ke TBM Sumber Ilmu.



3) Informan III : Pelayanan pengunjung TBM Sumber Ilmu.

Tugas Pelayanan/pengunjung :

- a) Melakukan layanan informasi koleksi buku.
- b) Memberikan penjelasan kepada pengunjung mengenai TBM Sumber Ilmu.
- c) Melakukan pendataan buku.
- d) Memberikan laporan perkembangan pengguna TBM Sumber Ilmu.

1. Pertanyaan : Bagaimana Bapak/ibu melayani pengguna di TBM Sumber Ilmu?

Jawaban : Saya akan bersikap ramah, sopan santun, agar pengguna lebih tertarik untuk membaca di TBM Sumber Ilmu.

2. Pertanyaan : Apakah jam buka TBM Sumber Ilmu sesuai dengan permintaan masyarakat?

Jawaban : Tidak sesuai, karena jam buka di TBM sumber ilm terlalu singkat, sementara masyarakat menginginkan waktu yang lama, tetapi masyarakat boleh meminjam buku untuk dibawa pulang, tidak dikenakan denda tetapi kalau hilang harus diganti dengan buku.

3. Pertanyaan : Apakah ada upaya TBM Sumber Ilmu dalam menyambut hari jadi kemerdekaan R.I yang dilakukan setiap harinya?

Jawaban : Ada, kami melakukan perlombaan seperti cerdas cermat, membaca puisi dan lomba keterampilan.

4) Informan IV : Pengadaan Koleksi TBM Sumber Ilmu.

Tugas Pengadaan Koleksi :

- a) Melakukan identifikasi kebutuhan bahan bacaan.
- b) Mengusulkan bahan bacaan.
- c) Monitoring koleksi buku.

1. Pertanyaan : Bagaimana keadaan minat baca masyarakat di Kelurahan Pabatu ini?

Jawaban : Masih kurang, karena sekarang sudah ada media elektronik seperti hp android, game online, dan lain-lain.

2. Pertanyaan : Jenis koleksi apa yang tersedia diperpustakaan dan berapa jumlahnya?

Jawaban : Jenis Koleksinya banyak, seperti buku keterampilan, olahraga, pendidikan agama, buku cerita dogeng dan lain-lain. Jumlah koleksi TBM Sumber Ilmu ini sebanyak 1228 judul dengan eksemplar sebanyak 2298.

3. Pertanyaan : Bagaimana kebiasaan membaca masyarakat di TBM Sumber Ilmu ini menurut Bapak/ibu?

Jawaban : Kebiasaannya sambil mengobrol.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. TBM Sumber Ilmu adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan ruangan untuk membaca, diskusi, dan menulis dan kegiatan sejenis ataupun kegiatan lain terutama dalam pendidikan non formal yang dilengkapi dengan bahan bacaan dan sarana prasarana yang ada serta didukung oleh pengelola yang keberadaannya di masyarakat. Keberhasilan akan taman bacaan tergantung pada upaya yang dilakukan taman bacaan Sumber Ilmu antara lain melakukan berbagai jenis kegiatan literasi dan usaha kreatif.
2. TBM Sumber Ilmu sangat berperan sebagai sarana pembelajaran untuk belajar mandiri, penunjang kurikulum pendidikan luar sekolah bagi siswa dan sebagai sumber pengetahuan bagi masyarakat dalam meningkatkan minat baca.
3. Koleksi TBM Sumber Ilmu sudah memadai dan bervariasi, pengguna TBM Sumber Ilmu khususnya bagi masyarakat Kelurahan Pabatu dan sekitarnya dapat memanfaatkan layanan koleksi untuk kebutuhan pendidikan, pekerjaan dan kewirausahaan.
4. Pengguna TBM Sumber Ilmu menyediakan koleksi disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat dan selalu menyiapkan program yang kreatif bagi kepentingan masyarakat.

## 5.2 Saran

1. Bagi pengelola TBM Sumber Ilmu perlu adanya tempat penyimpanan buku bacaan dan ruang baca yang lebih luas sehingga pengunjung lebih leluasa dalam memanfaatkan TBM Sumber Ilmu.
2. Penambahan koleksi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang secara pesat.
3. Bagi pengelola TBM Sumber Ilmu perlu menambah jadwal buka agar masyarakat dapat meluangkan waktu mereka untuk membaca.
4. Pemerintah terkait seperti dari dinas pendidikan dan perpustakaan umum daerah juga diharapkan turut andil dalam peningkatan maupun pendanaan.
5. Bagi Pemerintah Kota Tebing Tinggi beserta aparatnya agar lebih peduli untuk berpartisipasi dalam pengembangan maupun keberadaan TBM Sumber Ilmu dan TBM lainnya agar terwujudnya *reading habit* bagi masyarakat dikota maupun desa.
6. Bagi Perpustakaan Umum Daerah Kota Tebing Tinggi hendaknya dapat memonitoring kegiatan atau melakukan kerjasama terhadap TBM Sumber Ilmu juga TBM lainnya untuk memberikan pelatihan/kursus singkat bagi pengelola TBM.